

JURNAL MERPATI

Media Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pos Indonesia

<https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/merpati>

PELATIHAN MANAJEMEN LOGISTIK DAN RANTAI PASOK DI SMKN 11 BANDUNG

Achmad Andriyanto¹, Noneng Nurjanah², Hilman Setiadi³

¹D3 Logistik Bisnis, Politeknik Pos Indonesia

¹email: achmadandriyanto@poltekpos.ac.id

²D3 Logistik Bisnis, Politeknik Pos Indonesia

²email: noneng.nurjanah@poltekpos.ac.id

³D3 Logistik Bisnis, Politeknik Pos Indonesia

³email: hilmansetiadi@poltekpos.ac.id

ABSTRAK

SMK Negeri 11 Bandung merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang berlokasi di Jl. Budhi, Cilember, Bandung, Jawa Barat. Sejak berdiri dari tahun 1987 SMKN 11 Bandung telah memiliki 5 program keahlian yaitu : (1) Bisnis Daring dan pemasaran; (2) Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran; (3) Akuntansi dan Keuangan Lembaga; (4) Manajemen Logistik, dan; (5) Teknik Komputer Informatika. Tenaga pendidik atau guru merupakan salah satu komponen esensial dan asset dalam suatu sistem pendidikan. Maka kedudukan tenaga pendidik sangatlah strategis, karena disamping melaksanakan tugas sebagai pendidik, mereka juga dituntut untuk dapat mengembangkan kompetensinya. Penguasaan bidang ajar secara menyeluruh khususnya kelompok keahlian manajemen logistik merupakan salah satu syarat wajib untuk dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik dengan baik dan berkualitas, dimana hal ini dirasakan kurang oleh tenaga pendidik keahlian manajemen logistik di SMKN 11 Bandung. Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mengatasi permasalahan di atas adalah perlu adanya mekanisme penambahan *skill* dan *knowledge* guru melalui pelatihan. Pelatihan merupakan salah satu bagian dari upaya institusi pendidik untuk secara terus-menerus mengembangkan mutu, wawasan, profesionalisme dan kompetensi para tenaga pendidik, sehingga dapat menyampaikan pengetahuan dengan baik dan diterima oleh peserta didik. Metode pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dokumentasi, persiapan laporan, dan publikasi. Hasil kegiatan yang dicapai yaitu pelatihan dapat terlaksana dengan partisipasi aktif dari peserta pelatihan sehingga dapat meningkatkan ruang pengetahuan diluar dari materi yang telah diberikan.

Kata Kunci: manajemen logistik, rantai pasok.

ABSTRACT

SMK Negeri 11 Bandung is one of the State Vocational High Schools located on Jl. Budhi, Cilember, Bandung, West Java. Since its establishment in 1987, SMKN 11 Bandung has had 5 skill programs, namely: (1) Online Business and marketing; (2) Office Automation and Governance; (3) Institutional Accounting and Finance; (4) Logistics Management, and; (5) Computer Informatics Engineering. Educators or teachers are one of the essential components and assets in an education system. So the position of educators is very strategic, because in addition to carrying out their duties as educators, they are also required to be able to develop their competencies. Overall mastery of the teaching field, especially the logistics management expertise group, is one of the mandatory requirements to be able to provide good and quality knowledge and skills to students, where this is felt by educators with logistics management expertise at SMKN 11 Bandung. One way that can be taken to overcome the

problems above is the need for a mechanism for adding teacher skills and knowledge through training. Training is one part of the efforts of educational institutions to continuously develop the quality, insight, professionalism and competence of educators, so that they can convey knowledge well and be accepted by students. The method of implementing activities in community service consists of stages, namely the stages of preparation, implementation, documentation, report preparation, and publication. The results of the activities achieved are that the training can be carried out with the active participation of the training participants so that it can increase the knowledge space outside of the material that has been given.

Keywords: *logistics management, supply chain.*

1. PENDAHULUAN

SMK Negeri 11 Bandung berdasarkan pada SK Mendikbud RI (nomenklatur SMK), nomor 036/0/1987 merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang berlokasi di Jl. Budhi, Cilember, Bandung, Jawa Barat. Seperti halnya sekolah menengah pada umumnya di Indonesia, masa pendidikan sekolah di SMK Negeri 11 Bandung ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Bandung memiliki visi “Menghasilkan lulusan yang berahlak mulia, peduli lingkungan hidup, mandiri, tangguh dalam berwirausaha, menguasai teknologi, dan siap bersaing di industri dunia usaha dan dunia kerja (IDUKA) tingkat nasional maupun internasional pada tahun 2024”. Adapun misi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha esa.
- b. Mengembangkan kurikulum implementatif melalui penyelarasan kurikulum dengan IDUKA berskala nasional dan internasional.
- c. Meningkatkan kualitas manajemen dan sumber daya manusia.
- d. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan melalui pelatihan di dalam dan luar negeri.
- e. Meningkatkan kepedulian peserta didik akan lingkungan hidup.
- f. Penguatan pendidikan karakter di setiap mata pelajaran.
- g. Meningkatkan pengembangan program kewirausahaan.
- h. Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan pelatihan berbasis teknologi industri 4.0.
- i. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan mengacu pada IDUKA
- j. Meningkatkan kerjasama dengan pihak IDUKA berskala nasional maupun internasional
- k. Meningkatkan keterserapan tamatan pada IDUKA berskala nasional dan internasional (Anon., n.d.)

Sejak berdiri dari tahun 1987 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 11 Bandung telah memiliki 5 program keahlian yaitu :

- a. Bisnis Daring dan pemasaran
- b. Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran
- c. Akuntansi dan Keuangan Lembaga
- d. Manajemen Logistik, dan
- e. Teknik Komputer Informatika

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bandung mandiri berbudaya lingkungan dengan berbasis ICT mewajibkan siswa-siswinya untuk mempelajari bahasa internasional seperti Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, Bahasa Mandarin serta menyediakan ekstrakurikuler Bahasa Perancis. Sekolah ini menerapkan sistem *moving class*, yaitu sistem belajar mengajar dimana siswa-siswi yang mendatangi guru di kelas. Untuk mempermudah proses belajar mengajar, SMK Negeri 11 Bandung menyediakan hak akses internet gratis di dalam sekolah, dan proyektor di setiap kelas. Selain itu, terdapat CCTV yang tersebar di lingkungan sekolah untuk memonitoring kegiatan siswa-siswi setelah maupun pada saat pembelajaran berlangsung.

Tenaga pendidik atau guru merupakan salah satu komponen esensial dan asset dalam suatu sistem pendidikan (Ningrum, n.d.). Peran, tugas, dan tanggung jawab guru (Sopian, 2016) sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, meliputi kualitas iman dan takwa, akhlak mulia, dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur, dan beradab. Maka kedudukan tenaga pendidik sangatlah strategis, karena disamping melaksanakan tugas sebagai pendidik, mereka juga dituntut untuk dapat mengembangkan kompetensinya (Sutikno, 2018). Penguasaan bidang ajar secara menyeluruh khususnya kelompok keahlian manajemen logistik merupakan salah satu syarat wajib untuk dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik dengan baik dan berkualitas (Nurtanto, n.d.), dimana hal ini dirasakan kurang oleh tenaga pendidik keahlian manajemen logistik di SMKN 11 Bandung.

Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mengatasi permasalahan di atas adalah perlu adanya mekanisme penambahan *skill* dan *knowledge* guru melalui pelatihan. Pelatihan merupakan salah satu bagian dari upaya institusi pendidik untuk secara terus-menerus mengembangkan mutu, wawasan, profesionalisme dan kompetensi para tenaga pendidik, sehingga dapat menyampaikan pengetahuan dengan baik dan diterima oleh peserta didik.

Manfaat dari pelatihan yang diberikan kepada para tenaga pendidik, yaitu pengembangan mutu, wawasan, profesionalisme dan kompetensi para tenaga pendidik (Sarjilah, n.d.), sehingga dapat menyampaikan pengetahuan dengan baik dan diterima oleh peserta didik.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Tempat dan waktu.

Tempat Kegiatan : SMKN 11 Bandung, Jl. Budi Jl. Raya Cilember, Sukaraja, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40153
Waktu : Kamis, 23 September 2021

2.2 Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan PKM ini adalah guru/pendidik yang ada di SMKN 11 Bandung, terutama guru/pendidik di jurusan Manajemen Logistik karena pengambilan tema pelatihannya berkaitan dengan Manajemen Logistik dan Rantai Pasok. Target jumlah guru/pendidik yang akan mengikuti pelatihan ini adalah sebanyak 50 orang guru di SMKN 11 Bandung dengan minimal 10 orang guru dari jurusan Manajemen Logistik.

2.3 Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat dengan judul kegiatan “Pelatihan Manajemen Logistik dan Rantai Pasok” terdiri dari tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan

Kegiatan persiapan merupakan kegiatan awal yang dilakukan sebagai berikut :

- Berkoordinasi dengan pihak mitra yaitu Kepala Sekolah SMKN 11 Bandung terkait pelaksanaan kegiatan.
- Merancang Jadwal dan tempat pelatihan bersama dengan mitra
- Mendata peserta pelatihan (50 Peserta) bersama dengan mitra
- Pembuatan buku modul pelatihan yang akan dibagikan kepada peserta

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan pada bulan ke 4 dan 5 pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, dengan kegiatan sebagai berikut :

- *Pre-test* pengetahuan umum peserta mengenai manajemen logistik dan rantai pasok
- Pemaparan materi pelatihan mengenai manajemen logistik dan rantai pasok
- Evaluasi materi

3. Dokumentasi

Tahap dokumentasi terdiri dari kegiatan atau proses menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber berupa dokumen administrasi kegiatan, foto-foto kegiatan, dan lain sebagainya yang dilakukan dalam waktu pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat selama 8 bulan.

4. Persiapan Laporan

Kegiatan ini bertujuan untuk melaporkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada pihak terkait dalam hal ini adalah LPPM Politeknik Pos Indonesia yang dilakukan dalam 2 tahap yakni pelaporan 70% dan Pelaporan 100%.

5. Publikasi

Publikasi merupakan luaran yang dijanjikan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Publikasi berupa poster dan artikel ilmiah yang terbit pada jurnal atau prosiding ber ISSN.

2.4 Indikator Keberhasilan

Indikator-indikator keberhasilan dalam kegiatan PKM ini adalah:

1. Terlaksananya pelatihan manajemen logistik dan rantai pasok kepada guru yang mengajar di SMKN 11 Bandung terutama jurusan Manajemen Logistik
2. Terlaksananya pelatihan ke minimal 10 orang guru dari jurusan Manajemen Logistik
3. Tersedianya Buku modul pelatihan Manajemen Logistik dan Rantai Pasok yang menjadi bahan materi untuk guru-guru jurusan Manajemen Logistik di SMKN 11 Bandung
4. Peningkatan pengetahuan guru pasca pelatihan terhadap materi tentang manajemen logistik dan rantai pasok

2.5 Metode Evaluasi

Metode evaluasi yang dipakai untuk pengukuran keberhasilan dari kegiatan ini adalah dengan dilakukannya *pre-test* dan *post-test* dari pengetahuan umum yang berkaitan dengan manajemen logistik dan rantai pasok yang diberikan saat pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada tanggal 23 september 2021 bertempat di ruang Technopark SMKN 11 Bandung dengan pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari kegiatan persiapan dan pelatihan. Rincian hasil kegiatan yang dicapai dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1. Rincian Hasil Kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	Luaran	Partisipasi Mitra	Capaian
1	Persiapan	Berkoordinasi dengan pihak mitra	Memastikan pelaksanaan kegiatan di SMKN 11 Bandung	100%
		Merancang jadwal dan tempat pelatihan	Memastikan jadwal pelaksanaan dan ruangan yang akan digunakan yaitu pada kamis, 23 September 2021 di ruang Techno Park SMKN 11 Bandung	100%
		Mendata peserta pelatihan	Memberikan data jumlah peserta dan daftar nama peserta yang terdiri dari 10 orang guru di jurusan Manajemen Logistik	100%
		Pembuatan buku modul pelatihan	Memberikan masukan terkait materi yang diharapkan	100%
2	Pelatihan	➤ <i>Pre-test</i> pengetahuan umum peserta mengenai manajemen logistik dan rantai pasok	Berpartisipasi aktif sebagai peserta pelatihan	100%

No.	Uraian Kegiatan	Luaran	Partisipasi Mitra	Capaian
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pemaparan materi pelatihan mengenai “Manajemen Logistik dan rantai Pasok” ➤ Evaluasi Materi 		

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

- a. Pelatihan manajemen logistik dan rantai pasok kepada guru yang mengajar di jurusan Manajemen Logistik yang berjumlah 10 orang guru
- b. Buku modul pelatihan Manajemen Logistik dan Rantai Pasok



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Dengan terlaksananya pelatihan manajemen logistik dan rantai pasok kepada guru yang mengajar di SMKN 11 Bandung terutama ke 10 orang guru dari jurusan Manajemen Logistik serta terjadi peningkatan pengetahuan guru pasca pelatihan terhadap materi tentang manajemen logistik dan rantai pasok. Ini menjadi keberhasilan dari pelaksanaan pelatihan Manajemen Logistik dan Rantai Pasok pada guru-guru di SMKN 11 Bandung.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berjudul “Pelatihan Manajemen Logistik dan Rantai Pasok di SMKN 11 Bandung”, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

- a. Pelatihan dapat menambah *knowledge* peserta melalui pertukaran informasi
- b. Pelatihan mendorong pemecahan masalah lebih baik melalui diskusi dan pertukaran pendapat

Berdasarkan kesimpulan maka rekomendasi yang dapat kami sarankan untuk SMKN 11 Bandung adalah:

- a. Secara berkala dan terstruktur melakukan pelatihan untuk menambah *knowledge* dan *skill* guru
- b. Melakukan kunjungan kepada institusi sejenis untuk pengembangan mutu, wawasan, profesionalisme dan kompetensi para tenaga pendidik

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada LPPM Politeknik Pos Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan kegiatan Program pengabdian kepada Masyarakat ini. Terima kasih pula kami sampaikan kepada Ketua Program Studi, Jajaran Dosen, serta Staff di D-III Administrasi Logistik atas dukungan, bantuan, dan masukan-masukan yang sangat berharga dalam proses pengabdian dan penyempurnaan laporan.

6. REFERENSI

Anon., t.thn. [Online]

Available at: <http://smkn11bdg.sch.id/profil>

Ningrum, E., t.thn. *Pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai Aset dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*, s.l.: s.n.

Nurtanto, M., t.thn. *Mengembangkan Kompetensi Profesionalisme Guru dalam Menyiapkan Pembelajaran yang Bermutu*. s.l., Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan.

Sarjilah, t.thn. *Makna Pengembangan Manusia pada Pelatihan Guru*, Yogyakarta: s.n.

Sopian, A., 2016. Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), pp. 88-97.

Sutikno, A., 2018. *Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pengembangan Diri*. Yogyakarta, Prosiding "Profesionalisme Guru Abad XXI".